

MITOS

Epilepsi adalah penyakit menular.

MITOS

Buih dari penderita epilepsi menular.

MITOS

Sisir rambut dapat menghentikan kejang.

MITOS

Epilepsi disebabkan oleh kesurupan atau kerasukan makhluk halus.

MITOS

Mengipas orang kejang dengan tapisan beras dapat menghentikan kejang.

FAKTA

Epilepsi dan buih yang dikeluarkan penderita epilepsi TIDAK menular. Epilepsi terjadi karena adanya gangguan listrik pada otak, sehingga bukan karena kerasukan dan epilepsi tidak menular ke orang lain.

FAKTA

Kejang bisa berhenti dengan sendirinya dan durasi kejang berkisar 2-3 menit. Jadi, tidak ada hubungannya sisir rambut dan mengipas tapisan beras dengan menghentikan kejang.



EPILEPSI



MITOS & FAKTA



RSUD dr. M. Haulussy

Jl. dr. Kayadoe, Kel. Benteng, Kec. Nusaniwe

Ambon - Maluku

Telp. 0911-344871

www.rsudhaulussy.malukuprov.go.id

Ada berbagai stigma negatif pada penderita epilepsi yang tidak sesuai dengan fakta.
Beberapa mitos yang berkembang ialah:

MITOS

VS

FAKTA

Masukkan sendok ke dalam mulut jika kejang.

Memasukkan sendok ke dalam mulut dapat mematahkan gigi penderita. Sebaiknya dilapisi dengan kain atau kain kasa tebal sebagai bantalan.

Penderita epilepsi tidak boleh menikah dan memiliki anak.

Epilepsi bukan penyakit turunan, oleh karena itu mereka boleh menikah dan memiliki anak.

Setiap timbulnya serangan epilepsi selalu terasa menyakitkan.

Kejang sendiri tidak menyakitkan dan jika terasa sakit, itu merupakan kasus langka, efek dari pengekangan oleh orang sekitar atau akibat terbentur saat kejang.

Seorang penderita epilepsi tidak bisa bekerja.

Penderita epilepsi tetap bisa bekerja seperti biasa dan tetap teratur mengonsumsi obat anti kejangnya.

Penderita epilepsi tidak boleh hamil karena dapat berisiko pada ibu dan janin.

Walaupun risiko kehamilan lebih besar, akan tetapi penderita epilepsi boleh hamil dengan catatan harus lebih sering kontrol ke dokter ahli.

Ketahui
FAKTANYA BUKAN KATANYA

“STOP stigma negatif pada penderita epilepsi.”

